BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kita tidak asing lagi mendengar kata komputerisasi, sebuah sistem akan lebih efektif jika sudah terkomputerisasi. Selain itu penghematan waktu dan biaya akan berpengaruh pada suatu perusahaan, baik itu dalam hal pendapatan maupun biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang telah komputerisasi akan lebih mudah dalam penginputan data transaksi serta menunjang pembuatan laporan yang lebih maksimal. Saat melakukan penjualan, perusahaan lebih mudah memilih laporan yang akan di cetak. Sistem penjualan yang belum terkomputerisasi akan mengakibatkan penumpukan data transasksi. Selain itu dalam hal tempat akan lebih boros. Pembuatan sistem penjualan yang baik di perlukan perancangan yang harus maksimal.

PT. Bintang Citra Motor yang berada di Jl. Moch Toha No 141 Bandung merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan otomotif yaitu motor dan *Spare part*. Penjualan yang dilakukan oleh PT. Bintang Citra Motor adalah penjualan tunai dan kredit, selain penjualan motor perusahaan juga menjual suku cadang dan membuka bengkel untuk servis pelanggan.

Menurut Badri Zulidamel (2005) dalam webnya yang berjudul *Akuntansi* menyebutkan bahwa sistem komputer akuntansi penjualan diaplikasikan dari *accounting* sistem yang berbasis *database* sistem dengan menggunakan teknologi komputer. prinsip dasarnya adalah sama dengan akuntansi manual namun karena

sumberdayanya berbeda, maka proses pengolahan data keuangan dengan metode tangan/mesin tik terlihat sangat berbeda dengan proses akuntansi pada sistem akuntansi komputer. Sistem akuntansi komputer banyak proses akuntansi tidak perlu dilakukan karena sebagian besar prosedur akuntansi dapat diambil alih oleh komputer. Sistem komputer akuntansi diperlukan lagi neraca lajur, karena sistem komputer akuntansi dapat memproses transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan sedikit sekali campur tangan manusia. Namun sampai sekarang masih banyak perusahaan yang gagal, atau belum dapat memperoleh manfaat sistem akuntansi komputer akibat ketidakmampuan sumberdaya manusia.

Menurut penulusuran di wordpress (2011) yang berjudul *Analisis Sistem Informasi akuntansi penjualan* menyebutkan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dirancang dengan mempertimbangkan pengendalian intern yang baik, dapat membantu manajemen mengendalikan transaksi piutang usaha melalui perbaikan struktur informasi pada laporan, penerapan manajemen kredit yang disertai pengawasan teratur.

Penulis melakukan penelitian di PT. Bintang Citra Motor, karena penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi penjualan. PT. Bintang Citra Motor sudah menggunakan komputer yaitu dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2003 dan sudah sudah sesuai dengan sistem akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laba rugi juga neraca, tetapi belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini untuk meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi yang disebabkan karena kurang telitinya dalam proses pemasukan data serta pelaporan bagian akuntansi yang kurang efektif dalam mengolah data transaksi penjualan.

Melihat kekurangan yang ada pada PT. Bintang Citra Motor tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah PT. Bintang Citra Motor dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang pernah terjadi dalam pembuatan laporan penjualan. Penulis bermaksud merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 2000 Berbasis *client Server*. Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem ini dapat membantu PT. Bintang Citra Motor dalam proses pencatatan laporan laba rugi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Motor Pada PT. Bintang Citra Motor Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 Dan Sql Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor.

B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan deskripsi jabatan pada PT. Bintang Citra Motor dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang dibahas yaitu penjualan motor secara tunai dan penjualan motor secara kredit. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan pada PT. Bintang Citra Motor yaitu metode pencatatan akuntansi *cash basic* dan pencatatan penjualan yang digunakan yaitu *perpectual*.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 berbasis *client server* yang akan menghasilkan laporan penjualan diakhir bulan dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor. Dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 DAN SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan deskripsi jabatan pada PT. Bintang Citra Motor dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit analisis menurut Sujoko S Efferin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menyebutkan bahwa: ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004:55). Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”. (2006:248)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tesebut dapat digunakan untuk penelitian. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan penjualan motor yaitu PT. Bintang Citra Motor yang berlokasi di Jl. Moch. Toha No. 141 Bandung Telp (022) 5228904 pada bagian ADM Head

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada” (2005:631), selain itu definisi lain dari Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (2005:271).

Berdasarkan definisi populasi di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah karakteristik dan objek yang diteliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian penulis adalah populasi laporan keuangan dari tahun 2001 sampai tahun 2010.

Definisi sampel menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi* dan *Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan” (2006:16). Definisi sampel menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”. (2005:631)

Berdasarkan definisi sampel di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan keuangan tahun 2009 dan laporan keuangan tahun 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh Penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Bintang Citra Motor dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *client Server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (2005:88)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan dan perancangan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan. (2002:4)

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik adalah agar dalam pembuatan tugas akhir dapat dibuat dengan cara-cara yang benar dan terstruktur. Penelitian ini juga dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan” (2002:91). Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* mengemukakan bahwa: ”data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”. (2002:91)

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data primer/sekunder. Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”. (2005:88)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara langsung, sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Bintang Citra Motor.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode survei, dan metode eksplanatoris. Metode penelitian deskriptif menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:54)

Metode penelitian survei menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005:56)

Metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem". (2004:53)

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survey dan explanatoris karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (2005:175). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa:

> Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). (2005:193-194)

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pejabat yang berkaitan dengan judul Penulis, yaitu pada bagian Umum PT. Bintang Citra Motor.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa: “pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk

keperluan tersebut" (2005:175). Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data-data dan informasi dari buku sumber yang diperoleh dari perpustakaan dan datanya akan digunakan sebagai dasar pangetahuan dan perbandingan di dalam melaksanakan penulisan dan pembahasan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa: "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2005:41). Definisi menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menyatakan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2003:41)

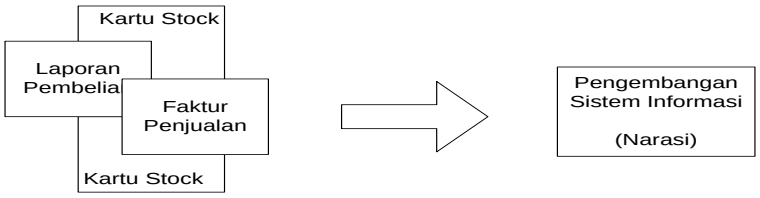
Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah cara untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu sistem informasi yang ada menjadi lebih baik.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Pengembangan sistem yang digunakan penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa:

> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *Sistem Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya. (2003:42)

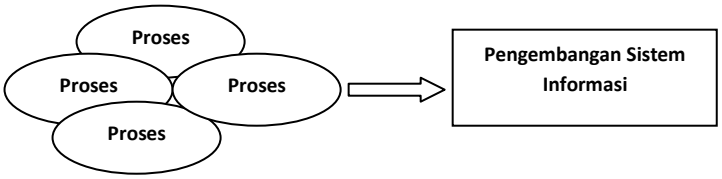


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (2004:68)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”. (2003:42)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

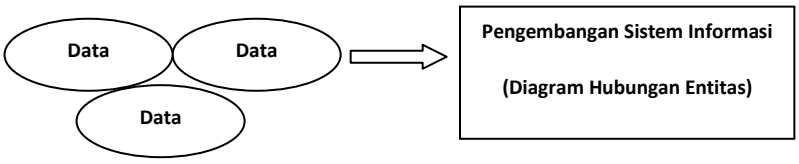


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (2004:68)

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyatakan bahwa: ”metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”. (2003:43)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

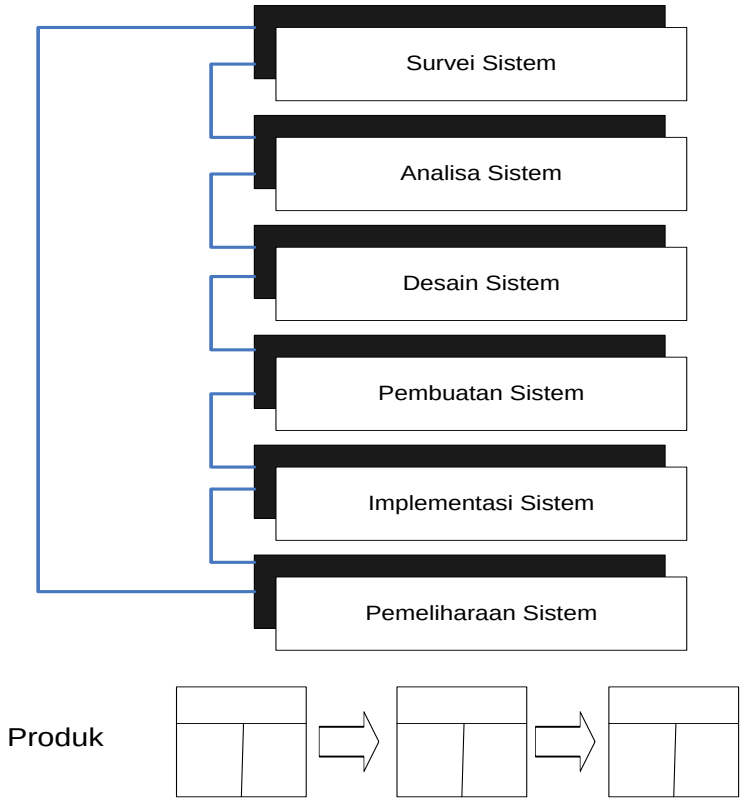


Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (2004:68)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun definisi dari iterasi adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Tata Sutabri 2004: 62).

Adapun skema model pengembangan sistem iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Iterasi (2004: 63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Bintang Citra Motor ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang diperoleh walaupun dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan, kegunaan penelitian yang dilakukan penulis

mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 menggunakan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *client Server* sebagai *database*-nya, dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebagai karya nyata.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada bagian *Adm Head* pada PT. Bintang Citra Motor.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi PT. Bintang Citra Motor pada bagian *Adm Head* dalam mengelola dan pembuatan laporan dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PT. Bintang Citra Motor yang berlokasi di Jl. Moch. Toha No. 141 Bandung Telp (022) 5228904), Fax (022) 5203609, Situs: www.bahanayamaha.com Penulis melakukan penelitian pada bagian *Adm Head*

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2010 sampai dengan bulan Agustus 2011. Berikut adalah *time schedule* penelitian:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	TAHUN													
		2010					2011								
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
1	a. Pencarian Perusahaan														
	b. Pengajuan Surat Izin														
	c. Pengambilan Data & Wawancara dengan pihak PT. BAJUBANG GASINDO														
2	Penyusunan Proposal														
3	Pengumpulan Proposal														
4	Reviewer Proposal														
5	Seminar Proposal														
6	Revisi Proposal														
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I,II,III														
8	Bimbingan Program														
9	Bimbingan Bab IV & V														
10	Penyempurnaan TA														
11	Seminar TA														
12	Revisi TA														
13	Sidang TA														
14	Revisi TA														
15	Pengumpulan Draft TA														

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi,

jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup